

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa muatan kurikulum dan strategi pelaksanaan PAK dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Lamunan yaitu:

Pertama, Muatan kurikulum di gereja Toraja jemaat Lamunan yang dapat membantu pertumbuhan iman anak seperti: berdoa, membaca Alkitab, rajin pergi beribadah. Hal itu dilakukan orangtua secara rutin untuk membantu kerohanian anak.

Kedua, Muatan kurikulum yang dapat membantu anak untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kristiani seperti: anak diajar bersyukur, jujur dalam melakukan segala kegiatan, taat dalam melaksanakan perintah dari orangtua yang sesuai dengan firman Tuhan, melakukan kasih dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, strategi atau cara orangtua dalam mengajar anak yaitu orangtua memberikan teladan, tidak mengajar anak dengan otoriter. Orangtua memberikan kebebasan tetapi tegas, juga dapat melalui kegiatan-kegiatan dan perbuatan-perbuatan yang bisa dan mampu dilakukan oleh anak secara rutin dan berkesinambungan.

Saran-Saran

Pertama, kepada BPS Gereja Toraja diharapkan agar dalam membantu keluarga agar lebih terarah dalam menerapkan PAK maka perlu ada rancangan atau muatan kurikulum yang dituangkan dalam sebuah kurikulum untuk pelaksanaan PAK dalam keluarga karena panduan atau kurikulum yang ada selama ini tidaklah maksimal pelaksanaannya.

Kedua, kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja mengingat pentingnya muatan kurikulum dan strategi PAK dalam keluarga, diharapkan agar mata kuliah PAK Anak, PAK Dewasa dan Disiplin Rohani diberi perhatian dengan baik, mengingat STAKN-Toraja menjadi tempat untuk membentuk dan memperlengkapi calon guru, calon pendeta dan pemimpin kristen yang akan terjun langsung ke dalam masyarakat.

Ketiga, kepada segenap mahasiswa STAKN-Toraja diharapkan agar menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa teologi yang harus menjadi teladan dalam jemaat dan masyarakat, harus belajar dengan baik memperlengkapi diri agar nantinya mampu menjadi teladan dalam keluarga, secara khusus dalam mencerminkan pola hidup kristiani yang selalu hidup dalam persekutuan yang akrab dengan Tuhan dan sesama.

Keempat, kepada orangtua diharapkan agar menyadari tanggung jawabnya dalam mendidik dan mengarahkan anak kepada jalan yang dikehendaki Tuhan.